

**DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *THE GREAT FIREWALL* OLEH
PEMERINTAH CHINA TERHADAP AKTIVITAS *GOOGLE INC* DI CHINA
(2006 – 2012)**

Oleh:
MUHAMMAD YUSRIZAL
e-mail: zhal89.moehammad@gmail.com
Pembimbing: INDRA PAHLAWAN, S.IP., M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-6327

ABSTRACT

This reasearch focused on the impact of the Great Firewall Policy Implementation By Chinese Government Activity Against Google Inc. in China. The Chinese government has imposed strict censorship on google is a search engine that provides information and news in general and can be freely accessed by Internet users, however the information must first be carried out through a filtering process that the Chinese government, if the keyword is searched contains views negative towards the government instantly sought information that would be blocked by the Chinese government and disappear from google search.

This reasearch used qualitative data sourced from books, journals and websites that will explain the measures the Chinese government to suppress the development of google inc doing business in China. This study uses the theory of decision-making and Richard Snyder, H. W. Buck, and Burton Sapin and using Nation state level analysis

The results of this study found that the Chinese government has managed to make google did not develop in Chinese even google has resigned from China in 2010 because it is always under pressure from the government. Pullback google has a positive impact on the development of a local search engine company Baidu can utilize mainly the conflict between the Chinese government with Google, Baidu has attracted widespread sympathy for the Chinese people to use local products. At this time Baidu has dominated more than 70% of Internet users in China

Keyword: Policy, Decision-making, Filtering Process, Google and Baidu

Pendahuluan

Perkembangan dunia teknologi informasi yang demikian pesatnya telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Kegiatan komunikasi yang sebelumnya menuntut peralatan yang begitu rumit, kini relatif sudah digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Sistem kerja alat teknologi telah mengalihfungsikan tenaga otot manusia dengan pembesaran dan percepatan yang menakjubkan. Kemajuan teknologi informasi di dunia internasional memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat internasional, dalam melakukan akses secara dunia maya begitu mudah menjelajah dunia dan seisinya hanya dengan perangkat internet yang terhubung ke seluruh dunia.

Pengguna internet di seluruh dunia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini disebabkan oleh permintaan dan kebutuhan masyarakat di dunia terhadap pengetahuan yang luas dan tidak terbatas hanya dengan perangkat dan jaringan internet. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah di capai sekarang benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia. Kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Populasi pengguna internet terbesar di dunia adalah berasal dari China yang mencapai mencapai 538 juta pada tahun 2012. China dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia sangat memungkinkan penggunaan dan kebutuhan terhadap akses internet semakin besar, jumlahnya meningkat 11 persen dibandingkan tahun 2011.¹ Internet telah

terbukti menjadi media masa yang paling demokratis untuk suatu Negara, di berbagai negara, internet juga merupakan sebuah media di mana manusia dapat menemukan informasi yang independen.

Mesin pencari atau search engine adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan pencarian atas berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan www, ftp, publikasi milis, ataupun *news group* dalam sebuah ataupun sejumlah komputer dalam suatu jaringan. Search engine merupakan perangkat pencari informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia. Sebagian besar mesin pencari dijalankan oleh perusahaan swasta yang menggunakan algoritma kepemilikan dan basis data tertutup, di antaranya yang paling populer adalah *Google, MSN Search, Yahoo, Baidu dan Bing*. Ada beberapa upaya menciptakan mesin pencari dengan sumber terbuka (*open source*). Mesin pencari web bekerja dengan cara menyimpan informasi tentang banyak halaman web, yang diambil langsung dari WWW.

Google yang saat ini merupakan perusahaan mesin pencari (*search engine*) terbesar di dunia rupanya juga tertarik dengan kondisi pasar yang ada di China. Sebelum Google meluncurkan *Google.cn*, Google sebenarnya telah masuk ke China sejak 1999, dengan domain *Google.com* yang merupakan kondisi asli Google (masih menggunakan bahasa Inggris). Pada tahun 2002 *Google.com* memiliki pangsa pasar sebesar 25% di China dengan pengguna terbesar adalah orang-orang China yang pro-barat.² Masyarakat China secara umum telah menyadari teknologi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari sehingga kebutuhan

¹Oliver, C & Shinal, J. "Google will censor new China service". MarketWatch. (January 25, 2006).

²*Ibid hal 22*

akan informasi internet semakin meningkat. Pada tahun 2002 juga pemerintah China telah memblokir akses terhadap situs Google.com dan setelah beberapa minggu kemudian, situs ini kembali dapat diakses namun terdapat sensor yang ketat dari pemerintah, sehingga membuat performa situs pencarian ini menjadi sangat lambat. Untuk mengatasi hal tersebut Google dihadapkan pada dua pilihan, yaitu:³

Tetap bertahan melakukan pengoperasian Google dari luar negeri dengan konsekuensi operasional yang lambat atau Membuka cabang di China dengan memindahkan *server* ke China, yang akan meningkatkan kecepatan akses Google di China, namun harus patuh dengan peraturan hukum di China.

Google memasuki pasar China secara resmi pada Januari 2006 dengan meluncurkan Google.cn. dengan terlebih dahulu menandatangani persetujuan tentang pembatasan konten, dimana di negara China agar suatu perusahaan dapat diijinkan untuk menyediakan layanan informasi internet, perusahaan tersebut harus menandatangani perjanjian yang menyetujui untuk tidak memberikan berita dalam beberapa subyek, termasuk materi yang “merusak kehormatan atau kepentingan negara” atau “mengganggu kepentingan umum atau menghancurkan stabilitas umum” atau bahkan “merusak kebudayaan dan perilaku nasional” Persetujuan ini sebenarnya bertentangan dengan bisnis Google sendiri sebagai perusahaan mesin pencari yang independen.

China dikenal sebagai negara yang memiliki sistem penyaringan (Filter) konten di internet yang paling baik, seluruh kegiatan internet diawasi oleh pemerintah

untuk menjaga warganya dari situs yang tidak layak bagi negara komunis ini (pornografi, keagamaan, kegerakan politik, dsb). Pemerintah China tidak mau rakyatnya begitu leluasa mencari tahu mengenai keadaan politik dalam struktur pemerintahan komunis. Hal ini yang membuat China gerah dan mengambil langkah dengan mengambil suatu kebijakan dalam bidang komunikasi yaitu *The Great Firewall* yaitu suatu sistem yang memblokir situs-situs terkait tak terkecuali Google agar tidak bisa di akses di negara tersebut, dengan maksud agar mental masyarakat China tidak rusak dan terpengaruh akan informasi yang tidak relevan, serta menjaga image pemerintah China itu sendiri.

Masyarakat China mengalami kerugian karena hak bereksplorasi di dunia maya terbatas dengan adanya kebijakan ini, Google mengalami kerugian dengan menurun secara drastis pengguna website yang mengakses search engine. Google akhirnya mengundurkan diri dari pasar China pada tanggal 22 Maret 2010, akan tetapi sebenarnya Google tidak benar-benar keluar meninggalkan pasar China, google tetap mempertahankan prinsip market yang selama ini menjadi landasan dalam memajukan bisnis dan keuangan dalam ekonomi. Alasan Google untuk keluar dari China adalah karena Google.cn telah menjadi korban *cyber attack* yang dilakukan oleh pemerintah China. Google pada saat sekarang ini telah mengalihkan akses dari Google.cn (China) ke Google.com.hk (Hong Kong), dalam hal ini tidak ada sensor dari China termasuk layanan Google yang lain seperti Google Search, Google News dan Google Images. Langkah ini sebenarnya merupakan solusi yang diterapkan Google agar user China tetap bisa mengakses Google tanpa ada

³*Ibid hal 35*

sensor dan tetap legal. Hal ini dikarenakan Google sebenarnya tidak mau kehilangan pangsa pasar di China, walaupun pangsa pasar di China kecil tapi diluar itu pertumbuhan pengguna internet serta perilaku sosial media di China tetap tinggi. Konspirasi politik dan ekonomi mewarnai kepergian google terhadap pasar China, kesepakatan pemerintah dan search engine lokalnya (Baidu) memberikan dampak kerugian terhadap Google dalam menembus pasar mesin pencarian di negara ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Teknologi Informasi Global dan Sejarah Perkembangan Internet Global

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information Technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi adalah bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi.

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, *Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA)* memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama atau sebutan ARPANET (*Advanced*

Research Project Agency Network).⁴ Pada tahun 1970 lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan dengan komputer tersebut. Pada Tahun 1972 Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang dia buat atau diciptakan setahun sebelumnya untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga bisa langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama icon @ juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang berfungsi untuk menunjukkan “at” atau “pada”.

Pada Tahun 1973 Jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan ARPANET.⁵ Pada tahun yang sama juga, ada dua orang ahli komputer yakni *Vinton Cerf* dan *Bob Kahn* yang mempresentasikan atau memperkenalkan sebuah gagasan yang lebih besar yang bisa menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex. Setahun kemudian sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network. Pada tahun 1979, *Tom Truscott*, *Jim Ellis* dan *Steve Bellovin* menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Pada Tahun 1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan Telpon Televisi pertama sehingga orang bisa saling menelpon sambil berhubungan dengan

⁴ K. G. Coffman. *Growth of the Internet*. Preliminary version, 2001, hal 14

⁵ *Ibid* hal 53

menggunakan video link. Komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan.

Jumlah pengguna internet di seluruh dunia telah bertambah pesat dalam kurun waktu 12 tahun ini. Menurut data dari *Internet World Stats*, pertumbuhan pengguna internet di seluruh dunia berjumlah 566% selama periode tahun 2000-2012. Dari sisi jumlah pengguna internet, Asia sebagai penyumbang terbesar yakni 44.8% dari total pengguna internet di seluruh dunia.⁶ Secara umum kategori tiga besar pengguna internet asia yakni China (50,5%), India (11.9%) dan Jepang (10%).

2. Perkembangan Internet di China

China merupakan salah satu negara yang sangat maju dalam perkembangan teknologi dan informasi, ini terbukti dengan antusiasme yang ditunjukkan masyarakat China terhadap perkembangan teknologi komunikasi khususnya dalam penggunaan internet. Harapan terbesar bagi masyarakat China adalah kebebasan dalam melakukan akses internet secara global. Pada tahun 1999, jumlah pengguna internet di China sebanyak 9 juta jiwa, jumlah ini akan tumbuh menjadi 27 juta pada akhir tahun 2000 dan terus meningkat hingga 128 juta pada tahun 2004, angka ini yang akan membentuk pengguna internet di China sebagai salah satu yang terbesar di dunia.⁷ Jumlah penduduk di China yang meningkat berdampak pada jumlah pengguna internet yang bertambah semakin besar.

⁶<http://www.slideshare.net/firmansyahw/statistika-internet-tahun-20102011-di-dunia-dan-indonesia>

⁷ *Ibid* hal 5

Rezim pemerintah mengetahui bahwa internet diperlukan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat menjadi investasi besar-besaran dalam infrastruktur kemajuan teknologi. Namun sebagian dari pejabat pemerintah mengatakan bahwa dengan adanya dukungan internet yang bebas dapat meruntuhkan rezim pemerintahan. Dengan kapasitas internet untuk mempromosikan kebebasan berbicara dan perbedaan pendapat politik, Internet dapat merusak dan akhirnya menghancurkan rezim seperti membuka komunikasi (fax dan e -mail) secara luas dapat membantu menurunkan kudeta militer yang dialami oleh pemerintah Soviet pada tahun 1991.⁸ Para pendukung pandangan ini berpendapat bahwa tidak mungkin untuk menekan perbedaan pendapat di internet. Pemerintahan komunis China tidak menginginkan warganya terlalu bebas memperoleh informasi baik dari mesin pencari Google maupun media sosial yang dianggapnya dapat mengancam stabilitas dan keamanan negara China (dilihat dari sisi pemerintah China hal ini telah terbukti melihat pemberontakan di Mesir dan Libya yang dibantu penyebaran informasinya lewat media sosial), sehingga penyaringan informasi merupakan aturan yang sangat ketat di negeri China.

China menjadi negara dengan pengguna internet yang tersebar diseluruh wilayah, pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dengan pengguna internet di China dari tahun ke tahun. Perkembangan pengguna internet dari tahun 2000 hingga tahun 2010 meningkat sampai 36% dan pada tahun 2012 terus

⁸ *Ibid* hal 9

bertambah hingga 40%.⁹ Sikap penduduk China yang selalu peka terhadap perkembangan teknologi dunia selalu mencari tahu informasi global mulai dari perkantoran hingga perumahan yang memiliki koneksi internet.

3. Undang-Undang Internet Di China

Pemerintah China telah membuat undang-undang yang berkaitan dengan kebebasan akses didunia maya, undang-undang ini bertujuan untuk mencegah pengguna internet untuk mengakses berita yang dilarang (sensor) terutama berita-berita yang berkaitan dengan ponografi dan vulgar. Pemerintah China mengharuskan kepada setiap pengguna internet untuk, hal ini juga untuk mencegah supaya penggunaan internet tidak disalah gunakan untuk menyebarkan informasi yang dilarang. Pengguna internet diharuskan menggunakan identitas asli ketika mendaftar ke penyedia jaringan Internet (ISP). Undang-undang ini akan mengharuskan warga China untuk memperlihatkan kartu identitas saat menandatangani kontrak untuk telepon tetap dan akses mobile internet. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir berbagai komentar-komentar negatif didunia maya yang beredar tanpa adanya identitas penulis. Sebelum undang-undang ini, pemerintah China telah memberlakukan undang-undang yang mengharuskan pengguna mengirimkan identitas asli namun hal ini masih saja lemah karena mudah ditembus oleh pengguna internet yang ahli teknologi dan mencantumkan nama anonym dalam setiap komentar-

komentar negatif dalam beraktivitas didunia maya.

Pengguna internet China telah lama harus menghadapi sensor yang luas, terutama untuk topik-topik yang sensitif secara politik seperti hak asasi manusia, dan situs asing populer seperti Facebook, Twitter dan YouTube milik Google diblokir. Pemerintah China melakukan penelusuran secara langsung pada pengguna internet yang tidak mengikut aturan. Pemerintah memberikan hukuman sebagai kriminal pada setiap pengguna yang melanggar ketentuan yang berlaku. Adapun hal-hal yang dianggap sebagai pelaku kriminal didunia maya adalah:

- a. *Mendapatkan akses tidak sah ke sistem informasi komputer yang berisi informasi tentang urusan negara , pertahanan negara serta info canggih ilmu pengetahuan dan teknologi negara*
- b. *Mencuri atau membocorkan informasi rahasia atau rahasia militer melalui internet*
- c. *Memproduksi dan menyebarkan virus komputer atau menggunakan program yang menghentikan pengoperasian jaringan komputer dan layanan komunikasi*
- d. *Menyebarkan rumor , fitnah atau " informasi lainnya " di Internet untuk tujuan menggulingkan pemerintah negara bagian atau sistem sosialis , putus negara atau menghancurkan kesatuan*
- e. *Memicu kebencian dan diskriminasi ras atau etnis atau mencoba untuk menggunakan Internet untuk menghancurkan persatuan ras dan etnis*
- f. *Mengorganisir kultus atau menghubungi anggota sekte melalui internet*

⁹ Lihat

<http://www.internerworldstats.com/stats3.html>

- g. *Menggunakan Internet untuk terlibat dalam penipuan atau pencurian , termasuk menjual produk cacat atau membuat klaim palsu untuk barang atau jasa*
- h. *Meramu dan menyebarkan informasi palsu melalui internet untuk mempengaruhi perdagangan saham dan perdagangan berjangka*
- i. *Membuat atau menyediakan link ke situs web porno atau halaman*
- j. *Menghina orang lain atau bisnis dan cerita untuk memfitnah orang lain atau reputasi produk kerusakan melalui internet*
- k. *Perbuatan illegal , mengubah atau menghapus e - mail atau data lain orang lain.*
- l. *Melanggar hak-hak orang lain untuk kekayaan intelektual di Internet .*

a. Aktivitas Sensor Internet (*Internet Censorship*) Oleh Pemerintah China

Pemerintah China melakukan sensor yang ketat terhadap pornografi dan hal-hal yang vulgar di internet. Pemerintah China memandang pornografi sebagai penyerangan dan penipuan lewat internet sebagai ancaman utama terhadap keamanan jejaring dan sistem komputer umum yang terhubung secara global. Kebebasan pornografi dan hal-hal vulgar yang disajikan oleh google akan secara langsung mendapat sensor oleh pemerintah China, pemerintah tidak menginginkan masyarakat menjadi terbiasa oleh hal-hal negatif yang dapat ditimbulkan oleh akibat beredarnya pengaruh-pengaruh buruk di internet, hal ini dinilai sebagai cerminan tidak sehat para pengguna internet. Kebijakan sensor yang ketat ini menimbulkan dampak buruk terhadap perkembangan google di China, pemerintah yang menginginkan supaya google tunduk pada kebijakan dan sistem

yang diatur dalam pemerintahan komunis China. Pemerintah China tidak menginginkan google secara bebas mempengaruhi pikiran masyarakat China dengan hal-hal yang memberikan dampak negatif bagi stabilitas politik dan keamanan di China.

Pemerintah China secara bebas mengirimkan ahli TI kedalam server penyedia berita terutama google untuk menghapus berita-berita yang tidak diinginkan pemerintah untuk beredar. Jika pihak google tidak menuruti himbuan dari pemerintah China maka pemerintah akan memasuki sistem google secara paksa dengan tenaga ahli sebagai hacker yang dapat merusak internal server dan sistem. Pemerintah China yang aktif didunia maya akan menjadi mata-mata yang senantiasa mengawasi setiap aktivitas google serta aktivitas para pengguna internet terutama pengguna internet yang sedang mengakses google. Aktivitas mata-mata pemerintah akan segera melaporkan setiap tindakan yang terjadi dilapangan dan ahli IT pemerintah akan bekerja dengan cepat untuk mengantisipasi dengan melakukan blok terhadap website ataupun penyedia berita terkait. Pemerintah tidak pernah merasa bersalah dengan tindakan yang telah dilakukan.

Pemerintah China bersungguh-sungguh untuk menekan perkembangan google di China dengan memberlakukan sensor terhadap google. Setiap sensor yang diterapkan pemerintah terhadap search engine google akan menambahkan akses yang lamban terhadap situs google. Google melihat ini sebagai bentuk perlawanan yang dilakukan pemerintah terhadap aktivitas google di China. Secara tidak langsung pemerintah China telah memberikan pilihan kepada google untuk bertahan di China namun harus mengikuti

prosedur dengan mengikuti setiap kebijakan yang ditetapkan pemerintah China, jika tidak maka google terpaksa meninggalkan China karena apabila google memaksa untuk bertahan di China maka yang terjadi adalah kerugian waktu dan finansial yang akan diperoleh dari China.

b. Cyber Crime Dalam Aktivitas Sensor Internet (Internet Censorship) dan The Great Firewall Di China

Partai Komunis China yang mengendalikan pemerintahan China telah menjadi aktor utama dalam mengatur kebijakan-kebijakan politik dan pemerintahan di China. Mengendalikan pemerintahan komunis yang tertutup terhadap berita-berita negatif dan dapat menimbulkan citra buruk terhadap masyarakat harus tetap diawasi dengan segala cara oleh pemerintah China. Oleh karena itu perlu diberlakukannya penghalang yang dapat melidungi berita tetap tersembunyi dan tidak tersebar di publik. Pemerintah China senantiasa mengawasi setiap pengguna internet, pemerintah tidak hanya terbatas pada pengguna internet secara umum namun pemerintah juga masuk kepada pengguna privasi seperti pengguna email yang akan masuk dan dikirim dari China maupun luar negeri. Isi email yang mengandung kalimat black list telah disensor maka secara otomatis email tersebut tidak akan bias dikirim dan masuk, sebagai contoh yakni kata "*falun*" akan secara langsung diblokir karena hal itu menjadi pemicu sensor online China yang digunakan untuk memblokir dan menghapus pembicaraan tentang Falun Gong, sebuah latihan kultivasi yang ditindas oleh rezim komunis di China.

Pemerintah China juga memiliki indikasi untuk melakukan serangan cyber

terhadap musuh yang dapat mengganggu stabilitas politik China. semua Jaringan online lembaga pemerintah di Washington, mulai dari kantor kongres, lembaga federal, pusat-pusat pengkajian, biro hukum, kantor berita hingga kelompok hak asasi manusia serta kedutaan-kedutaan besar telah ditembus oleh hacker rezim komunis China, hal ini mendapat perhatian dari media massa yang terlibat untuk menggali informasi. Sensor yang dilakukan didalam negeri China hingga terjadinya serangan cyber terhadap negara-negara barat, rezim komunis China tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial dan ekonomi, tetapi motif sesungguhnya adalah untuk mengendalikan opini publik yang positif baik di dalam maupun di luar China. Tenaga ahli yang dipersiapkan telah menyerang situs-situs web yang mengklarifikasi fakta sebenarnya, pemerintah China berupaya menyembunyikan kejahatan kemanusiaan. Sebagai contoh, pemerintah ingin memperoleh informasi tentang tokoh-tokoh terkemuka dengan mengontrol jaringan kantor parlemen atau agen pemerintah negara-negara barat seperti AS, sehingga tetap bisa membangun hubungan dengan orang-orang penting tersebut. Motif dasarnya adalah agar orang-orang tersebut menutup mata dan telinga terhadap penindasan terhadap Falun Gong.

4. The Great Firewall Dalam Menutupi Kejahatan Kemanusiaan Di China

Pemerintah China telah lama menutupi pemberitaan mengenai kejahatan kemanusiaan komunis dalam penganiayaan terhadap puluhan juta praktisi Falun Gong. Penganiayaan itu dilancarkan oleh mantan ketua Partai Komunis China, Jiang Zemin dan kejahatan itu meliputi penangkapan secara ilegal, penerapan lebih dari seratus

bentuk penyiksaan, pencucian otak secara paksa, penyalahgunaan obat-obatan psikiatri dan pengambilan organ tubuh serta pembunuhan terhadap ribuan praktisi Falun Gong. Para pelaku kriminal ini sangat jelas mengetahui bahwa sekali tindak kejahatan yang dilakukan terekspos secara terbuka dalam skala besar akan menimbulkan dampak buruk bagi pemerintah China. Oleh karena itu pemerintah telah menggunakan semua media jejaring (network) di bawah kendali pemerintah untuk menyebarkan kebencian terhadap Falun Gong, dan pada saat yang sama pemerintah berusaha sekuat tenaga untuk memblokir fakta kebenaran tentang Falun Gong baik di dalam maupun di luar China.

Partai Komunis China melalui pemerintah berusaha mencemarkan Falun Gong terhadap publik, masyarakat China tidak dapat menemukan informasi yang benar dan fakta sebenarnya tentang Falun Gong di situs web China. Dalam program "Teknologi Militer" yang ditayangkan CCTV-7 (Saluran 7 Televisi Sentral China yang dikendalikan Partai Komunis China) pada 17 Juli 2011, tampilan layar sebuah komputer, yang menunjukkan sistem serangan internet Institut Teknik Elektro Tentara Pembebasan Rakyat (PLA).¹⁰ Daftar sasarannya adalah tabel situs jejaring Falun Gong, termasuk "Falun Dafa di Amerika Utara", "Falun Dafa di Alabama", "situs web Falun Dafa", "situs web Minghui", "Situs kesaksian tentang Falun Gong.

5. Dampak Kebijakan The Great Firewall Terhadap Aktivitas Google Di China

Pemerintah China yang telah mengeluarkan kebijakan The Great

Firewall memberikan dampak yang sangat negatif bagi perkembangan google di China. Pengaruh politik yang diberikan oleh pemerintah China terhadap google menjadi google seperti pelaku kriminal yang harus diawasi setiap saat. Filosofi google yang mengedepankan kebebasan serta melepaskan diri dari campur tangan politik telah membawa google pada sistem komunis yang dijalankan pemerintah China. Google dan pemerintah China selalu melakukan pembelaan tersendiri jika salah satu ada yang disalahkan, google merasa pemerintah China telah jauh mencampuri urusan internal dan sistem bisnis yang dijalankan google selama ini. Google selalu menjadi sasaran pemerintah jika terjadi pergeseran di kehidupan masyarakat China. Informasi yang mudah diakses oleh masyarakat China melalui google menjadi faktor utama pemerintah China mengawasi google. Berkembangnya google di China telah mengancam stabilitas politik dan kekuasaan pemerintahan komunis di China. Pemerintah China merasa terbebani oleh pengaruh google bagi penduduk China hal ini dapat menimbulkan provokasi di antara masyarakat China akibat suatu informasi dan pemberitaan yang seharusnya tidak diketahui publik namun dapat diketahui google.

Kesepakatan antara pemerintah China dengan google yang telah dibuat pada tahun 2006 mengenai investasi dalam bidang internet yang dilakukan google di negara China telah berhenti pada maret 2010, hal ini disebabkan tidak tercapainya kesepakatan yang berkelanjutan antara pemerintah China dengan google selaku investor asing, antara google dengan pemerintah China telah mengalami konflik yang mengganggu stabilitas politik dan kepentingan antara kedua pihak.

¹⁰ *Ibid* hal 35

Pemerintah China tidak menyetujui filosofi google yang menginginkan kebebasan dalam menjalankan bisnis di China, google merasa telah menjadi korban sistem politik komunis yang dijalankan pemerintah China. Pemerintah China selalu mengawasi google melalui kementerian teknologi dan informasi yang menaungi seluruh aspek yang melibatkan penjelajahan dunia maya.

Google telah mengalami kerusakan sistem internal akibat serangan cyber yang dilakukan pemerintah China. Pemerintah China melakukan upaya-upaya Great Firewall untuk menghalangi google bergerak sesuai keinginan pengguna internet pada umumnya. Sistem google bisa mengalami kelumpuhan jika memilih bertahan dengan kebijakan pemerintah China. Google tidak akan mampu menjalankan bisnis secara maksimal seperti yang diharapkan dan hal ini akan menimbulkan kerugian yang dialami google akibat menjalankan bisnis di China. Pemerintah China menyadari bahwa google tidak akan mampu bertahan di China, tidak ada yang bisa dipertahankan google jika masih bertentangan dengan sistem dan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah China, hal ini hanya akan menimbulkan citra buruk yang dialami google dari pengguna internet China akibat koneksi yang tidak memungkinkan untuk diakses secara cepat seperti yang diharapkan seluruh pengguna internet.

Google yang notabene sebagai search engine terbesar didunia dengan total pengunjung melebihi 782,8 juta yang tersebar diberbagai Negara didunia hanya mampu menguasai 4,72 % dari pengguna internet China yang melebihi 500 juta, hal ini disebabkan adanya campur tangan pemerintahan komunis China dalam melumpuhkan nama besar google sebagai search engine yang selalu berkuasa sebagai

situs yang paling dicari oleh pengguna internet.¹¹ Pemerintah China tidak menginginkan google berkembang pesat di Negara ini terutama google yang menjalankan bisnis pencarian informasi secara bebas didunia maya. Kehadiran google serta perkembangannya dapat memberikan efek negatif terhadap pemerintahan komunis, pemerintah tidak menginginkan masyarakat China leluasa dalam mencari informasi didunia maya tanpa adanya penyaringan oleh pemerintah. Google sebagai wadah pemberi informasi tanpa adanya sensor merupakan musuh besar pemerintah yang harus dilengserkan dari berkembang pesat. Pemerintah China tidak menginginkan masyarakatnya terpengaruh oleh kebebasan google dalam menjalankan bisnisnya.

Pemerintah China dan google yang pada mulanya telah menjalin kerjasama terpaksa diakhiri dengan konflik diantara keduanya karena tidak lagi mencapai kesepakatan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Pada akhirnya google memilih mengundurkan diri karena pemerintah China telah memiliki tandingan google yang diciptakan oleh warga negaranya, pemerintah China lebih memilih berkerjasama dengan search engine lokal yang bernama Baidu dan dinilai pro terhadap kebijakan pemerintah China, dilain sisi pemerintah China menginginkan baidu menguasai pangsa pasar pengguna internet China dari perusahaan asing, hal ini berkaitan dengan upaya meningkatkan popularitas search

¹¹ Lihat

<http://www.internerworldstats.com/stats3.html>. Diakses tanggal 22 april 2011

engine lokal secara global di dunia secara umum.

a. Perkembangan Search Engine Lokal di China

Negara China yang telah berkembang dalam teknologi informasi dunia mulai menguasai pasar internet dunia melalui produk-produk lokal yang diciptakan dan dipasarkan secara internasional. China telah bersungguh-sungguh dalam hal menarik simpati masyarakatnya untuk selalu menggunakan produk lokal sebagai prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam urusan teknologi internet, China telah menciptakan ahli IT yang telah berpengalaman dan memiliki kemampuan dibidangnya. China tidak ingin ketinggalan dengan kemajuan barat (Amerika Serikat) dalam berbagai sektor (ekonomi dan teknologi informasi).

Kehadiran google di China yang notabene sebagai karya Amerika Serikat telah membuat China termotivasi untuk melakukan hal yang sama bahkan melebihi dari apa yang dilakukan google, pada akhirnya China berhasil menciptakan produk seperti google dalam memberikan pelayanan kepada pengguna internet untuk mencari berbagai informasi didunia maya secara mudah dan cepat. Layanan search engine seperti Baidu dan Qihoo telah menarik simpati masyarakat China secara luas, hal ini menyebabkan kemunduran yang dialami layanan google di China akibat dari berpindahannya pengguna google kepada pengguna baidu dan qihoo yang dinilai lebih cocok dengan keinginan dan kebutuhan pengguna internet China.

b. Perkembangan Pengguna Baidu Di China

Baidu (www.baidu.com) merupakan penguasa search engine di China. Didirikan

pada 18 Januari 2000 oleh Robin Li dan Eic Xu, publik lokal mengenal Baidu sebagai "Google"-nya China. Baidu tidak hanya sebagai laman pencari informasi dalam bahasa mandarin, Baidu pun menyediakan berbagai layanan, mulai dari musik, film, peta pencari dengan menyimpan lebih dari 740 juta web page, 80 juta gambar dan 10 juta data multimedia.¹² Kalangan media massa internasional pun yakin bahwa Baidu kini sudah menguasai lebih dari 70 persen pasar teknologi informasi di China dari penduduk China yang melebihi 500 juta pengguna Internet, hal ini tidak mengherankan bila Baidu akan berkuasa di China.

Dominasi google secara umum didunia tidak mempengaruhi perkembangan baidu di pasar internet China karena keduanya memiliki pasar masing-masing yang telah dikuasai. Menurut data dari lembaga riset Analysys International, seperti dikutip kantor berita *Reuters*, jumlah pengguna internet aktif di China akan meningkat dari 520 juta orang (data dari 2011) menjadi 749 juta orang pada 2014. Pundi-pundi yang dihasilkan pasar Internet di Negera China secara otomatis akan bertambah, dari 150 miliar yuan (sekitar Rp271,5 triliun) pada 2012 menjadi 300 miliar yuan (sekitar Rp543 triliun).

Pengguna internet di China memiliki akses ke Internet tidak hanya sekadar berselancar mencari informasi namun juga berinteraksi dan berbisnis di dunia maya. Di kota-kota besar seperti Beijing, Shanghai, dan Shenzhen, 70 persen populasinya sudah

¹² *Lihat*

<http://www.chinainternetwatch.com/1187/search-engine-market-q2-2011/> diakses tanggal 12 april 2012

memiliki akses ke Internet. Namun ada faktor kunci yang menentukan keberhasilan baidu menguasai pasar China, selama ini perusahaan-perusahaan Internet termasuk Google kurang sukses bermain di pasar China karena kendala bahasa setempat. Dalam Bahasa Mandarin tidak dikenal spasi di antara kata, hal ini menjadi kendala dan kekurangan bagi google namun merupakan kelebihan bagi baidu.

SIMPULAN

Populasi pengguna internet terbesar di dunia berasal dari China. Jumlah penduduk yang mencapai 1,4 milyar jiwa berpengaruh dengan peningkatan pengguna internet di China yang mencapai 538 juta jiwa pada tahun 2012. Hal inilah yang membuat perusahaan search engine terbesar di dunia yang berasal dari Amerika Serikat termotivasi untuk melakukan investasi di China, berharap mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari jumlah pengguna internet di China, google telah memasuki pangsa pasar China pada tahun 1999 dengan kondisi asli google (google.com) telah mendapatkan simpati masyarakat hingga 25 %, namun pada tahun 2002 pemerintah China telah memblokir google selama hampir satu bulan.

Pemerintah China melakukan intimidasi terhadap google yang tetap menjalankan prinsipnya, pada akhirnya google menyerah dengan pemerintah China. Tahun 2010 adalah akhir perjalanan google di China, namun bukan meninggalkan China secara total, google memindahkan seluruh server dari Beijing ke Hongkong. Hongkong yang tidak terikat dengan pemerintahan komunis China telah memberikan kesempatan pada google untuk menjalankan bisnis, namun hal ini tetap tidak berpengaruh pada

peningkatan pengguna google di China karena secara umum pengguna internet China lebih memilih Baidu sebagai search engine untuk menjelajahi dunia maya. Baidu telah mendapat simpati bagi masyarakat China. Perusahaan lokal yang didirikan untuk pengguna internet China telah berkembang menjadi perusahaan besar karena mendapat dukungan dari pemerintahan komunis China, baidu pada akhirnya telah menghapus dominasi google di China dan menjadi search engine yang menguasai lebih dari 70% pengguna internet di China. Kehilangan pangsa pasar di China tidak berpengaruh besar pada perkembangan google, google masih menguasai sebagian besar benua Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika. Secara umum google hanya tidak mampu menguasai China, namun google telah menguasai dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agung B Perwita, Anak dan Yanyan M Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung
- Baylis, John & Smith, Steve, 2001. *“International political economy in an age of globalization”* dalam *‘The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations’*, New York: Oxford University Press
- Cerf, V. G. 2003. *The Internet under surveillance*. Paris: Reporters Without Borders

- Clayton, R., Murdoch, S. J., & Watson, R. N. M. 2006. *Ignoring the great firewall of China, Proceedings of the 6th Workshop on Privacy Enhancing*. Heidelberg: Springer Berlin.
- Gilpin, Robert. 1987. "Three Ideologies of Political Economy", dalam *the Political Economy of International Relations*, Princeton: Princeton University Press
- Jackson, Robert and G. Sorensen. 1999. "International Political Economy", dalam *Introduction to International Relations*, Oxford: Oxford University Press
- Jia, Q., Wang, Z., Stavrou, A. 2009. *The Heisenberg Measuring Uncertainty in Lightweight Virtualization Testbeds In: Cyber Security Experimentation and Test*. Berkeley, CA, USENIX Association
- K. G. Coffman and A. M. Odlyzko. 2001. *Internet growth: Is there a "Moore's Law" for data traffic?*, *Handbook of Massive Data Sets*. Preliminary version
- Lau, M. W. 2005. *Internet development and information control in the People's Republic of China*. Springer
- Mas'oeed, Mohtar (a). 1989. *Studi Hubungan Internasional: Tingkat analisis dan Teorisasi*, Yogyakarta: Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM
- Mas'oeed, Mohtar (b). 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES
- Oliver, C & Shinal, J. 2006. "Google will censor new China service". MarketWatch
- Philipp Winter and Stefan Lindskog. 2012. *How the Great Firewall of China is Blocking Tor*. Karlstad University
- Snyder, Richard C., H.W. Bruck, dan Burton Sapin. eds. 1962. *Foreign Policy Decision-Making: An Analytical perspective to the Study of International Politics*, New York: The Free Press.
- Jurnal:*
- Amnesty International. *People's Republic of China, state control of the Internet in China*. 15 November 2006
- Artikel *Catatan Kaki Teknologi Informasi* diakses tanggal 10 November 2012
- Associated Press. "IPO Ready: Chinese Google Wannabe." 31 Jul 2005. 05 November 2005
- By Ben Elgin and Bruce Einhorn. *The Great Firewall of China*, BusinessWeek Online, 12 Januari 2006
- Firmansyah wahyudiarto. *Statistik Internet tahun 2010 – 2011 di dunia dan Indonesia*. Desember 2011

- Guobin Yang. 2003. *The co-evolution of the Internet and civil society in China. Asian Survey*; Research Library Core hal. 405
- Thompson, C. "Google's China Problem (And China's Google Problem)". *The New York Times Magazine* (April 23, 2006): LexisNexis. Duke University Library. 6 Nov. 2007
- Zhou Yongming. 2006. *Historicizing online politics : telegraphy, the Internet, and political participation in China* by the Board of Trustees of the Leland Stanford Junior University
- Website:*
- <http://andriewongso.com/awartikel-3772>
Success Story Robin Li, Pendiri Baidu diakses pada tanggal 10 nopember 2012
- <http://berita.plasa.msn.com/bisnis/jpnn/baidu>
u bukukan kenaikan laba 60 persen diakses pada tanggal 10 nopember 2012
- <http://internasional.kontan.co.id/news/robin-li>
terganjal banyak skandal perusak citra-baidu-4-1 diakses pada tanggal 12 nopember 2012
- <http://www.ipotnews.com/index.php?jdl=S>
etelah_Search_Engine Google Setop Layanan Unduh Musik di China&level2 newsandopinion&id 1599162&img=level1_topnews_1 diakses pada tanggal 10 nopember 2012
- <http://www.keboen23.com/read/19/semakin-berkembangnya-industri-mesin-pencari-web-di-china-%22baidu%22> diakses tanggal 15 november 2013
- <http://www.pewresearch.org/fact-tank/2013/12/02/china-has-more-internet-users-than-any-other-country/> diakses tanggal 25 november 2013
- <http://www.techinasia.com/china-qihoo-baidu-google-search-engine-market-share-december-2012/> diakses tanggal 17 maret 2013
- <http://www.teknajurnal.com/2011/09/26/dakta-pengguna-internet-di-kawasan-asia-dan-indonesia-di-tahun-2011/> diakses tanggal 18 juli 2012
- <http://teknologi.inilah.com/read/detail/1524442/kebijakan-sensor-baidu-dituntut-rp136-miliar> diakses pada tanggal 12 nopember 2012
- <http://teknologi.inilah.com/China-Bikin-Google-Meredup/> diakses pada tanggal 12 nopember 2012
- <http://www.teknoup.com/mobile/news/15542/infografik-perkembangan-pemakai-internet-di-china/> diakses tanggal 12 juli 2012
- <http://www.webpronews.com/google-top-search-engine-in-the-asia-pacific-region-2009-11/> diakses tanggal 12 juli 2012